

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan, setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahap perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data sampai pada tahapan analisa data, sehingga akhirnya disajikan dalam bentuk skripsi ini. Dari kesemuanya itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan pembelajaran kitab *Nadzam Hidayatus Syibyan* (Syifaul Jinan) yang dilakukan ustadz dengan santri yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan untuk memahami bacaan ilmu tajwid yang diaplikasikan santri pada saat membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy. Adanya interaksi antara ustadz dengan santri diharapkan tujuan tersebut bisa tercapai. Adapun untuk materi yang diajarkan adalah ilmu tajwid yang meliputi: *Bab Hukum Tanwin Dan Nun Mati, Hukum Mim Dan Nun Musyaddatain (Bertasdid) Dan Mim Mati, Bab Idghom, Bab Hukum Lam Ta'rif Dan Lam Fi'il, Bab Huruf Tafkhim Dan Huruf Qolqolah, Bab Huruf Mad Dan Pembagiannya*. Sementara itu, untuk mengetahui berhasil tidaknya pembelajaran tersebut ustadz memberikan evaluasi dengan cara menunjuk salah satu santri untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari. Dari hasil pembelajaran tersebut, terbukti bahwa banyak santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan baik yang sesuai dengan pedoman ilmu tajwid, meskipun masih ada beberapa santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan baik. Maka dari itu santri belajar di Pondok Pesantren harus lama waktunya seperti yang sudah dijelaskan pada kitab *Ta'limul Muta'allim* yang isinya kunci mencari ilmu itu ada enam perkara, diantaranya: cerdas, semangat, sabar, cukup, ikut dawuh-dawuh guru, dan lama masanya.

2. Cara pengasuh dan pengurus dalam mengefektifkan keterampilan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy yaitu dengan menggunakan metode *Musyafahah*, *Qira'ati* dan bimbingan belajar *Makharijul Khuruf* yang diterapkan ketika membaca Al-Qur'an. Ketika para santri sudah terjun di kalangan masyarakat, maka tidak akan khawatir terhadap fenomena di masyarakat, karena sudah memiliki bekal dari Pesantren.
3. Faktor yang mendukung dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran kitab *Nadzam Hidayatus Syibyan* (Syifaul Jinan) yang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy yaitu adanya faktor internal dan eksternal. Untuk faktor internalnya adalah santri mudah di atur, adanya interaksi antara ustadz dengan santri, kesadaran santri untuk belajar kitab *Nadzam Hidayatus Shibyan* (Sifaul Jinan). Sedangkan faktor eksternalnya adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, seperti: tempat kegiatan belajar mengajar (aula) yang luas, maka untuk itu dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar akan mudah tercapai.

B. Saran

1. Kepada Kyai atau pengasuh
 - a. Sebagaimana pengasuh (Kyai) mempunyai peranan penting dalam membimbing santri, oleh karena itu dalam membimbing santri yang sudah terlaksana dengan baik hendaknya tetap di pertahankan lebih-lebih bisa ditingkatkan lagi.
 - b. Seorang pengasuh diharapkan senantiasa memberi motivasi kepada santrinya untuk selalu belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuannya kapanpun dan dimanapun seorang santri berada, sehingga santri benar-benar memahami dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Pengurus

- a. Tanggung jawab sebagai pengurus jangan dianggap sebagai beban tetapi jalani dengan ikhlas karena dari kepengurusan tersebut merupakan salah satu bekal nanti ketika terjun di kalangan masyarakat.
- b. Pertahankan kekompakan dalam menjalankan kepengurusan lebih-lebih dapat ditingkatkan lagi.

3. Kepada Ustadz

Sebagai badal pengasuh, ustadz mampu memberikan sikap positif terhadap lingkungan pesantren, ustadz diharapkan dapat memberikan perhatian yang penuh terhadap pengembangan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren sekaligus dapat memfungsikan diri sebagai motivator dan pemberi solusi permasalahan santri.

4. Kepada Santri

Sebagai subyek sekaligus obyek pembelajaran di Pesantren, Santri diharapkan tetap bersungguh-sungguh dalam belajar, taat kepada kyai (Pengasuh), patuh terhadap peraturan-peraturan Pesantren, selalu menempatkan diri dengan pengetahuan-pengetahuan apapun serta mengamalkan ilmu yang telah dicapainya dimanapun ia berada. Sehingga menjadi insan kamil yang dapat berilmu yang amaliah dan beramal yang ilmiah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penyusun, baik waktu, kesempatan dan dana. Untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca termasuk penguji demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya, *Amin ya Robbal 'Alamin...*

